

TRANSKIP WAWANCARA

No	Pertanyaan Wawancara	Informan	Jawaban Informan
1.	Menurut pemahaman anda apakah anak penyandang disabilitas adalah ciptaan Tuhan?	DS, orang tua anak penyandang disabilitas	Ya. Menurut saya bahwa kita manusia adalah ciptaan Tuhan, termasuk penyandang disabilitas. Tuhan yang telah menciptakan kita. Dalam kitab Kejadian, membahas tentang penciptaan, disitu sudah jelas bahwa manusia diciptakan segambar dan serupa dengan Allah.
		MC, orang tua anak penyandang disabilitas	Tentu Tuhan yang telah menciptakan kita dan seluruh isi dunia ini. Anak penyandang disabilitas walupun mereka diciptakan dengan kondisi yang terbatas mereka tetap ciptaan Tuhan. Bukan berarti mereka diciptakan berbeda dengan orang yang bisa di katakan normal. Akan tetapi karena kehendak Tuhan mereka ada.
		MPT, anggota Jemaat	Pemahaman saya tentang anak penyandang disabilitas. Kan kita manusia ini ciptaan Tuhan yang dibuat dari debu tanah. Nah tentu penyandang disabilitas merupakan ciptaan Tuhan. Tuhan pun memberikan anugerah kepada anak penyandang disabilitas.

No	Pertanyaan Wawancara	Informan	Jawaban Informan
		AP, anggota jemaat	Menurut saya anak penyandang disabilitas dilihat dari sudut pandang sebagai karya Tuhan. Tuhan yang menciptakan anak penyandang disabilitas ada dalam kitab keluaran pasal 4 kalau tidak salah. Itu menurut saya.
		BS, majelis gereja	Pandangan saya bahwa anak penyandang disabilitas adalah karya dari Allah. Penyandang disabilitas kan juga manusia, otomatis anak penyandang disabilitas karya Allah juga. Dalam kitab kejadian 1 walaupun tidak berbicara tentang penyandang disabilitas, tetapi dalam kitab tersebut membahas manusia, berarti seluruh manusia adalah ciptaan Tuhan.
		NR, majelis gereja	Menurut saya anak disabilitas itu ciptaan Tuhan, ada dalam kitab keluaran yang membahas bahwa Tuhanlah yang menciptakan orang-orang yang cacat.
		BN, majelis gereja	Menurut saya anak disabilitas ini memang ciptaan Tuhan. Dalam kitab keluaran 4: 11 jelas bahwa Tuhan yang menciptakan orang cacat. Karya Tuhan juga dinyatakan kepada mereka

No	Pertanyaan Wawancara	Informan	Jawaban Informan
		Pendeta RNT	Kita manusia tentu ciptaan Tuhan, yang diciptakan sangat mulia karena dikatakan bahwa segambar dan serupa dengan Allah ada dalam kitab kejadian 1 tentang penciptaan. Anak disabilitas juga termasuk ciptaan Allah, walaupun orang-orang diluar sana salah memahami anak-anak disabilitas. Jadi jelas bahwa anak disabilitas adalah ciptaan karya atau ciptaan Allah. Nah maka dari itu kita manusia harus menghargai ciptaan Allah itu.
2.	Menurut anda apakah anak disabilitas itu anugerah dari Tuhan?	DS, orang tua penyandang disabilitas	Menurutku nak. Kan anak itu pemberian dari Tuhan. Walaupun Tuhan memberikan saya anak yang cacat saya tetap bersyukur, karena <i>den tu kadanna Puang Matua naukua beryukurlah dalam segala hal</i> . Jadi anak yang dilahirkan itu sebuah anugerah dari Tuhan, baik dalam kondisi normal, maupun tidak.
		MC, orang tua disabilitas	Kita tau sarani, tentu apa na benki Puang Matua pasti melo. Nah anak disabilitas ini bukan hal yang buruk yang Tuhan berikan kepada kita. Anak

No	Pertanyaan Wawancara	Informan	Jawaban Informan
			<p>disabilitas ini adalah anugerah dari Tuhan walaupun mungkin orang lain melihat anak penyandang disabilitas ini berbeda. tetapi kalau saya anak disabilitas pemberian atau anugerah dari Tuhan.</p>
		MPT, anggota jemaat	<p>Menurut saya dalam ajaran kekristenan tentu anak disabilitas itu anugerah dari Tuhan. Tuhan memberikan anugerah baik lewat talenta, materi, keselamatan, dan lain-lain.</p>
		AP, anggota jemaat	<p>Menurut saya bahwa anak penyandang disabilitas dalam ajaran kekristenan termasuk berkat dari Tuhan. Anak merupakan karunia dari Tuhan termasuk anak yang mengalami cacat, dan mereka termasuk karya Allah.</p>
		BS, majelis gereja	<p>Menurut saya, dalam ajaran kekristenan, anak disabilitas dianggap sebagai anugerah dari Tuhan. Setiap individu termasuk anak disabilitas, adalah anugerah yang diberikan oleh Tuhan. Firman Tuhan dalam Alkitab mengajarkan pentingnya mengasihi sesama, merawat yang lemah, dan memberikan perlakuan yang adil kepada semua orang, termasuk anak-anak disabilitas.</p>
		NR, majelis gereja	<p>Yaa menurut saya mereka adalah anugerah dari Tuhan.</p>

No	Pertanyaan Wawancara	Informan	Jawaban Informan
			<p>Ada berkat tersendiri yang Tuhan berikan kepada mereka. Mungkin kita manusia melihat orang yang cacat bisa apa? Tetapi nyatanya dalam keterbatasan mereka anugerah talenta telah diberikan. Seperti di dalam tv orang yang tidak punya kaki bisa berenang dan bisa menjadi atlet.</p>
		BN, majelis gereja	<p>Menurut saya anak merupakan pemberian dari Tuhan atau anugerah dari Tuhan. Nah tentu anak penyandang disabilitas ini anugerah juga dari Tuhan. Dalam keterbatasan mereka pasti ada berkat tersendiri yang diberikan Tuhan kepada mereka. Seperti AT yang mengalami lumpuh dalam keterbatasannya AT berusaha membuka usaha dan ya bisa dikatakan berhasil, berkat yang ia terima dari usahanya itu ia sisipkan untuk pembangunan gereja. Di dalam keterbatasan AT Tuhan berika karunia talenta yaitu mengendarai mobil. Secara logika pasti kita berfikir mana bisa orang lumpuh mengendarai mobil. Tapi nyatanya dia bisa.</p>
		Pendeta RNT	<p>Anak merupakan anugerah dari Tuhan yang diberikan kepada manusia. Anugerah bukan hanya tentang materi, tetapi juga keselamatan</p>

No	Pertanyaan Wawancara	Informan	Jawaban Informan
			<p>maupun talenta. Walaupun mereka dalam keterbatasan tetapi Tuhan tetap memberikan anugerah talenta kepada mereka. Seperti P yang memiliki keterbatasan tetapi ia memiliki bakat bermain alat musik seperti gitar dan organ.</p>
3.	Menurut anda apakah anak penyandang disabilitas itu kutukan dari Tuhan?	DS, orang tua anak penyandang disabilitas	<p>Kalau saya tidak memahami bahwa anak disabilitas itu kutukan dari Tuhan. Mereka adalah anugerah dari Tuhan.</p>
		MC, orang tua anak penyandang disabilitas	<p>Menurut saya anak disabilitas itu bukan sebuah kutukan dari Tuhan. Anak penyandang disabilitas itu ada, karena memang Tuhan yang menghendaki semua itu terjadi. Salah ke dikuai kutukan, karena ketika kita memandang anak disabilitas adalah kutukan sama halnya kita tidak menghargai ciptaan Tuhan.</p>
		MPT, anggota jemaat	<p>Yaa dalam budaya Toraja anak disabilitas sering dipandang sebagai kutukan atau teguran dari Tuhan. Karena orang yang masih percaya dengan ajaran <i>to dolo</i> yang dimana ada <i>pemali</i> atau aturan adat. Nah ketika orang tersebut melanggar <i>pemali</i>, terkadang orang tersebut mendapatkan keburukan bagi dirinya atau keturunannya. <i>Yaa susi mo tu disanga</i> anak disabilitas. hal ini masih dipercayai bagi orang</p>

No	Pertanyaan Wawancara	Informan	Jawaban Informan
			Toraja. walaupun mereka sudah menganut agama kristen.
		AP, anggota jemaat	Menurut saya anak disabilitas kalau dipandang dalam budaya Toraja mereka mendapatkan kutukan dari <i>Puang Matua</i> . Mengapa demikian? Karena pengalaman-pengalaman dari dulu, hal ini terjadi karena orang tua atau keluarga telah melanggar aturan adat yang sangat disakralkan. Mungkin sebagian orang tidak mempercayai hal tersebut tetapi ini sudah terjadi dan nyata. Agama dan budaya memang sangat dekat maka tergantung orang mengontekskan hal tersebut.
		BS, majelis gereja	Tidak. menurut saya mereka tidak dikutuk oleh Tuhan. Tuhan tidak pernah mengutuk anak disabilitas. malahan dalam keterbatasan mereka, Tuhan nyatakan kasihnya kepada anak penyandang disabilitas.
		NR, majelis gereja	Menurut saya dalam ajaran kekristenan anak disabilitas itu bukan kutukan dari Tuhan. Mereka bukan terkutuk, karena kehendak Tuhan mereka ada. Kita sebagai orang Kristen harunya melihat anak disabilitas itu anugerah dari Tuhan, bukan kutukan.

No	Pertanyaan Wawancara	Informan	Jawaban Informan
		Pendeta RNT	Menurut saya anak disabilitas tidak terkutuk. Pemahaman ini memang sering terjadi di dalam jemaat maupun lingkungan masyarakat, mereka yang dianut oleh budaya, tentu mengaitkan anak disabilitas itu sebuah kutukan atau dosa. Dalam ajaran kekristenan anak disabilitas itu bukan kutukan dari Tuhan, saya ambil dalam kitab Yohanes 9:2-3 dimana murid-murid Yesus bertanya kepadanya bahwa siapakah yang berbuat dosa, orang inikah atau orang tuanya, sehingga mereka terlahir buta, tetapi apa jawab Yesus bukan dia dan juga bukan orang tuanya melainkan pekerjaan Allah dinyatakan di dalam dia. Jelas bahwa anak disabilitas bukan sebuah kutukan dari Tuhan.
4.	Menurut anda bagaimanakah perlakuan jemaat terhadap anak penyandang disabilitas?	DS, orang tua anak penyandang disabilitas	Perlakuan jemaat terhadap anak penyandang disabilitas, selama ini saya lihat bahwa jemaat telah memperlakukan anak-anak disabilitas dengan baik. Setiap tahun kami mendapatkan bantuan dari gereja berupa sembako, dan juga pendeta maupun majelis terkadang mengunjungi kami dan mendoakan kami.
		MC, orang tua anak	Menurut saya perlakuan jemaat terhadap anak

No	Pertanyaan Wawancara	Informan	Jawaban Informan
		penyandang disabilitas	disabilitas baik-baik saja, mereka menerima anak-anak disabilitas termasuk anak saya ini. Bantuan dari gereja juga kami terima setiap tahunnya, majelis gereja maupun pedeta biasa mengunjungi kami dan mendokan kami. Anggota jemaat tidak membeda-bedakan anak penyandang disabilitas. Tetapi pernah anak saya MM mendapatkan perlakuan yang tidak baik di sekolah karena MM mengalami bisu, dia di ejek oleh temannya dan orang setempat juga mengatakan bahwa anak saya tidak cocok sekolah di tempat itu karena dia bisu, dan pada akhirnya MM tidak bersekolah lagi.
		MPT, anggota jemaat	Menurut saya anggota jemaat atau masyarakat disini tidak mendiskriminasi anak-anak disabilitas.
		AP, anggota jemaat	Kalau ditempat ini menerima anak penyandang disabilitas dengan penuh sukacita tanpa membeda-bedakan mereka dengan anak-anak lain. Anggota jemaat terkadang memberikan bantuan kepada anak penyandang disabilitas, dan juga anggota jemaat juga melihat anak disabilitas perlu dikasihi dan menolong mereka.
		BS, majelis gereja	Walaupun jemaat di tempat ini belum bisa sepenuhnya

No	Pertanyaan Wawancara	Informan	Jawaban Informan
			membantu anak-anak penyandang disabilitas, setidaknya jemaat ditempat ini sudah memperhatikan anak-anak disabilitas dan juga anggota jemaat yang berkekurangan.
		NR, majelis gereja	Perlakuan jemaat ditempat ini sangat baik terhadap anak disabilitas. Menerima dan tidak membeda-bedakan mereka.
		BN, majelis gereja	Perlakuan gereja ditempat ini terhadap anak penyandang disabilitas sangat baik, dan jemaat ditempat ini pun memberikan bantuan terhadap anak yang mengalami disabilitas berupa sembako, dan majelis gereja juga melakukan kunjungan terhadap anak-anak disabilitas dan mendoakan mereka.
		Pendeta RNT	Majelis gereja khususnya jemaat Ebenhaezer Pongko' memperlakukan anak-anak penyandang disabilitas dengan baik dan juga menghargai mereka. Majelis gereja juga melakukan pelayanan terhadap penyandang disabilitas maupun orang yang kurang mampu. membuktikan bahwa jemaat telah memperhatikan dan menngasisihi orang orang yang membutuhkan bantuan. perlu juga diterapkan bahwa

No	Pertanyaan Wawancara	Informan	Jawaban Informan
			Tuhan sudah mengasihi kita, kita pun harus menyatakan kasih itu kepada sesama kita.